

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang sering tidak terdeteksi, terutama di fasilitas pelayanan primer yang memiliki keterbatasan sarana laboratorium. Deteksi dini anemia sangat penting untuk mencegah komplikasi dan menurunkan angka kesakitan. Metode *cyanmethemoglobin* merupakan baku emas (*gold standard*) dalam pemeriksaan kadar hemoglobin karena memiliki tingkat akurasi dan presisi yang tinggi. Namun, metode ini membutuhkan peralatan laboratorium khusus dan waktu analisis yang relatif lama. Oleh karena itu, diperlukan alat diagnostik alternatif yang mudah digunakan, cepat, non-invasif, serta memiliki tingkat akurasi tinggi seperti *Hemotiv*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai diagnostik alat *Hemotiv* dalam mendeteksi anemia terhadap metode standar *cyanmethemoglobin*.

Metode: Uji diagnostik pada 76 sampel civitas/ rajal HD di RSND. Penentuan status anemia menggunakan alat *Hemotiv* dan pemeriksaan Hb menggunakan metode *cyanmethemoglobin*. Analisis kurva *Receiver Operating Characteristic* (ROC) untuk menentukan *cut off point* dan dilanjutkan perhitungan nilai diagnostik.

Hasil: alat *Hemotiv* memiliki sensitivitas 100%, spesifisitas 100% terhadap *cyanmethemoglobin* dengan *cut off point* sebesar 11,96 g/dL.

Kesimpulan: Alat *Hemotiv* memiliki nilai diagnostik yang sangat baik sebagai alat skrining untuk deteksi anemia

Kata kunci: anemia, hemoglobin, *Hemotiv*